

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam menyusun skripsi ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Jenis penelitian ini dapat pula disebut sebagai penelitian empiris, yaitu penelitian yang data dan informasinya diperoleh dari kegiatan di kancah (lapangan) kerja penelitian.¹

B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah melalui pendekatan kualitatif. Creswell mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk mengerti gejala sentral tersebut peneliti mewawancarai partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas. Informasi yang disampaikan oleh partisipan kemudian dikumpulkan. Informasi tersebut biasanya berupa kata atau teks. Data yang berupa kata-kata atau teks tersebut kemudian dianalisis. Hasil analisis itu dapat berupa penggambaran atau deskripsi atau dapat pula dalam bentuk tema-tema.²

Menurut Catherin Marshal, pendekatan kualitatif merupakan suatu proses yang mencoba untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai kompleksitas yang ada dalam interaksi manusia. Definisi tersebut menunjukkan bahwa pendekatan kualitatif, adalah proses, pemahaman, kompleksitas, interaksi, dan manusia. Proses dalam melakukan penelitian merupakan penekanan dalam riset kualitatif oleh karena itu dalam melaksanakan penelitian, peneliti lebih berfokus pada proses dari pada hasil akhir

¹ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, UII Press, Yogyakarta, 2005, hlm.34

² Jozef Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta, 2010, hlm. 7.

Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai kompleksitas yang ada secara mendalam dan rinci. Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di tempat yang menjadi sumber penelitian, yaitu di Usaha Dagang Adijaya Pusat yang berada di Teluk Kulon Kalinyamatan Jepara dan Usaha Dagang Adijaya.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan objek penelitian ini adalah lingkungan internal Usaha Dagang Adijaya Jepara seperti antara lain pemilik atau direktur, manajer, HRD, karyawan dan pihak-pihak yang berkepentingan di dalamnya. Penelitian ini dilakukan di Usaha Dagang Adijaya Jepara yang terletak di Teluk kulon Kalinyamatan Jepara.

E. Sumber Penelitian

Penelitian ini menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Menurut Sugiyono sumber primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.³

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari sejumlah narasumber yang telah menjadi bagian di Usaha Dagang Adijaya, seperti karyawan dan HRD / personalia.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 2004, hlm. 129.

2. Data Sekunder

Data sekunder didapat dari dokumen, catatan atau laporan historis serta literatur-literatur yang terkait dengan penelitian ini.

F. Metode Pengumpulan Data

Menurut Jozef Raco data penelitian dapat berupa teks, foto, angka, cerita, gambar, *artifacts* dan bukan berupa angka hitung-hitungan. Data dikumpulkan bilamana arah dan tujuan penelitian sudah jelas dan juga bila sumber data yaitu informan atau partisipan sudah diidentifikasi, dihubungi serta sudah mendapatkan persetujuan atas keinginan mereka untuk memberikan informasi yang dibutuhkan.⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara dan observasi serta dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah mengajukan pertanyaan kepada partisipan. Pertanyaan sangat penting untuk menangkap persepsi, pikiran, pendapat, perasaan orang tentang suatu gejala, peristiwa, fakta atau realita. Dengan mengajukan pertanyaan peneliti masuk dalam alam berpikir orang lain. mendapatkan apa yang ada dalam pikiran mereka dan mengerti apa yang mereka pikirkan. Karena persepsi, perasaan, pikiran orang sangat berarti, dapat dipahami dan dapat dieksplisitkan dan dianalisis secara ilmiah.⁵

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan wawancara terhadap orang-orang yang terlibat langsung dalam kegiatan sumber daya manusia di Adijaya. Cara yang dilakukan dalam wawancara penelitian ini yaitu wawancara terencana. maksudnya peneliti melakukan wawancara dengan subjek penelitian sesuai bahan pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh dengan cara menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.

⁴ Jozef Raco, *Op.Cit*, hlm. 108.

⁵ *Ibid*, Hlm. 116.

2. Observasi

Sutrisno Hadi (1986) yang dikutip dalam buku Sugiyono mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁶

Obyek dari penelitian ini adalah tindakan organisasi dalam merencanakan, memproses, menempatkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang dimiliki, sehingga nantinya sumber daya manusia yang ada dapat membantu dalam menggapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengamatan dilakukan dengan observasi pada penelitian ini dengan cara melihat serta mengamati segala aktifitas di Adijaya, yang berhubungan dengan sumber daya manusia yang ada, kemudian peneliti mendiskripsikan kegiatan-kegiatan bisnis yang dilakukan oleh Adijaya.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁷

Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan keterangan tentang segala hal yang berhubungan dengan sejarah berdirinya Unit Dagang Adijaya, data manajer dan karyawan, struktur organisasi, serta dokumen-dokumen lain yang relevan.

G. Uji Keabsahan Data

Pada sebuah penelitian terdapat beberapa cara dalam pengujian keabsahan data penelitian. yaitu:

1. Keajegan Pengamatan

⁶ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 139.

⁷ Jozef Raco, *Op.Cit*, hlm. 422

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan. Keajegan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.⁸

2. Trianggulasi

Menurut Sudarwan Danim menjelaskan bahwa trianggulasi adalah proses aplikasi studi yang menggunakan multimetode untuk menelaah fenomena yang sama.⁹ Peneliti menggunakan trianggulasi sebagai berikut :

a) Trianggulasi sumber

Trianggulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

b) Trianggulasi metode

Trianggulasi metode dilakukan dengan cara pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.¹⁰

3. Diskusi teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data. Pertama, untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran. Kedua, diskusi dengan sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.¹¹

⁸ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2010, hlm.329.

⁹ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm.107

¹⁰ Lexy J.Moleong, *Op.Cit*, hlm.330-331

¹¹ *Ibid*, hlm.332-333

4. Mengadakan pengecekan anggota

Pengecekan dengan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data sangat penting dalam pemeriksaan derajat kepercayaan. Yang dicek dengan anggota yang terlibat meliputi data, kategori analitis, penafsiran dan kesimpulan.¹²

Namun dengan demikian dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan cara Triangulasi untuk menguji keabsahan data yang didapat.

H. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif interpretatif. Analisis data dilakukan secara terus menerus sejak awal hingga akhir penelitian. Analisis data dilakukan secara kualitatif, yaitu data yang berupa kalimat atau pernyataan yang ditafsirkan untuk mengetahui makna serta untuk memahami keterkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

Dalam metode kualitatif, penafsiran dan analisis berjalan sejajar. Itu berarti bahwa pada waktu peneliti menganalisis data, pada saat yang sama dia sedang menafsirkannya juga. Bahkan menurut beberapa ahli, penafsiran sudah dimulai sejak awal data dikumpulkan. Jadi, penafsiran sebenarnya tidak dibuat di akhir penelitian.¹³

Kegiatan dalam analisis data dalam penelitian ini, yakni:

1. Kegiatan reduksi data (*data reduction*). Pada tahap ini peneliti memilih hal-hal yang pokok dari data yang di dapat dari lapangan, merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema dan polanya. Proses reduksi ini dilakukan secara bertahap, selama dan setelah pengumpulan data sampai laporan hasil. Penulis memilah-milah data yang penting yang berkaitan dengan fokus penelitian dan membuat kerangka penyajiannya.¹⁴
2. Penyajian data (*data display*). Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Di dalam kegiatan ini, penulis

¹² *Ibid*, hlm.335.

¹³ Jozef Raco, *Op.Cit*, hlm. 128.

¹⁴ S.Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, PT.Tarsito, Bandung, 2003, hlm.129

menyusun kembali data berdasarkan klasifikasi dan masing-masing topik kemudian dipisahkan, kemudian topik yang sama disimpan dalam satu tempat, masing-masing tempat diberi tanda, hal ini untuk memudahkan dalam penggunaan data agar tidak terjadi kekeliruan.¹⁵

3. Data yang dikelompokkan pada kegiatan kedua kemudian diteliti kembali dengan cermat, dilihat mana data yang telah lengkap dan data yang belum lengkap yang masih memerlukan data tambahan, dan kegiatan ini dilakukan pada saat kegiatan berlangsung.
4. Setelah data dianggap cukup dan telah telah memperoleh kesesuaian, maka kegiatan yang selanjutnya yaitu menyusun laporan hingga pada akhir pembuatan simpulan (*verification*), yaitu dari data yang diperoleh sejak mulanya mencoba mengambil kesimpulan. Kesimpulan itu mula-mula masih sangat tentatif, kabur, diragukan, akan tetapi dengan bertambahnya data, maka kesimpulan itu lebih *grounded*. Jadi kesimpulan senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung.¹⁶

¹⁵ *Ibid*, hlm.129

¹⁶ *Ibid*, hlm.130